



# ANALISIS ISI BUKU AJAR BAHASA ARAB MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS III KURIKULUM 2013 KEMENTERIAN AGAMA RI 2020

**Pakuamudin Muhammad**

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

[ahmadpkmdn@gmail.com](mailto:ahmadpkmdn@gmail.com)

**Himmatun Nafisa**

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

[himmatunnafisa98707@gmail.com](mailto:himmatunnafisa98707@gmail.com)

---

**Abstrak** : Buku ajar merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran, maka setiap buku ajar harus memenuhi kriteria yang layak dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kualitas dari buku ajar bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah kelas III kurikulum 2013 terbitan Kemenag RI 2020 agar dapat menjadi bahan kajian dalam pembaruan dan perbaikan buku ajar tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menerapkan metode *library research*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *content analysis*. Berdasarkan analisis, buku ajar ini masih memiliki beberapa kesalahan, kekurangan, dan ketidaksesuaian yang dilihat dari aspek isi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikan.

---

**Kata Kunci** : Analisis Isi, Buku Ajar Bahasa Arab, Kurikulum 2013.

---

**Abstract** : *Textbooks are an important component in the learning process, so each textbook must meet appropriate criteria and comply with applicable regulations. The aim of this research is to determine the quality of the Madrasah Ibtidaiyah class III Arabic language textbook for the 2013 curriculum published by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia 2020 so that it can be used as study material in updating and improving the*

---

*textbook. This research is qualitative research using library research methods. Data collection was carried out using content analysis. Based on the analysis, this textbook still has several errors, deficiencies and discrepancies seen from the content aspect, linguistic aspect, material presentation aspect and graphic aspect.*

---

**Keywords** : *Content Analysis, Arabic Language Textbook, 2013 Curriculum.*

## A. PENDAHULUAN

Sebuah kegiatan pembelajaran melibatkan interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar di dalam suatu lingkungan pembelajaran. Gasong menjelaskan bahwa tujuan dari pembelajaran adalah agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan.<sup>1</sup> Proses pembelajaran merupakan aktivitas pendidikan yang disengaja yang melibatkan guru dan siswa serta menggunakan sumber belajar. Guru bertanggung jawab untuk mengajar peserta didik dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dengan harapan bahwa kemampuan peserta didik dapat berkembang secara menyeluruh. Ketersediaan sumber belajar juga akan mempermudah siswa dalam proses belajar.

Perlu dicatat bahwa efektivitas penyelenggaraan pembelajaran sangat tergantung pada ketersediaan sumber belajar. Sumber belajar mencakup berbagai hal yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran, seperti buku teks, modul, pengalaman sehari-hari, tempat-tempat wisata, situs sejarah, lokasi umum, tokoh-tokoh atau pembicara, dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Melihat di Indonesia misalnya, buku sering menjadi sumber belajar yang paling umum digunakan dalam praktik pendidikan. Buku pelajaran ini kemudian dikenal sebagai buku ajar.

Bahan ajar, atau lebih spesifiknya buku ajar, merupakan sarana pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran

---

<sup>1</sup> Dina Gasong, *Belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 74.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2018), 28.

yang digunakan oleh siswa. Buku ajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran baik bagi siswa maupun guru. Buku ajar dianggap sebagai fondasi yang mencakup semua aspek yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Buku ajar yang digunakan oleh siswa harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan mengantisipasi perkembangan masa depan. Menurut pandangan Suharsimi Arikunto, buku ajar merupakan elemen utama dalam proses belajar-mengajar. Karena peserta didik diharapkan memahami isi buku ajar tersebut, maka guru, khususnya, atau pengembang kurikulum pada umumnya, harus mempertimbangkan sejauh mana materi atau topik yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik di masa mendatang.<sup>3</sup>

Telah jamak diketahui bahwa buku ajar memiliki karakteristik yang unik dibandingkan dengan jenis buku ilmiah lainnya. Dalam sebuah jurnal menyebutkan bahwa karakteristik dari buku ajar antara lain ialah disusun berdasarkan pesan kurikulum, fokus pada tujuan tertentu, memperkenalkan bidang penelitian tertentu, fokus pada kegiatan belajar siswa, dapat memandu kegiatan pelatihan guru dan pembelajaran di kelas, pola pendidikan buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sasaran.<sup>4</sup>

Tujuan dari adanya buku ajar adalah agar siswa dapat mempelajari keterampilan dasar secara sistematis. Maka secara kumulatif, dimungkinkan siswa dapat menguasai semua keterampilan secara umum. Dalam buku ajar terdapat materi pelajaran yang membantu mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup> Oleh karena itu, kita harus mengetahui

---

<sup>3</sup> Pupuh Fathurrahman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 14.

<sup>4</sup> Afifa Wijdan Azhari. *Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Toha Putra*. ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab. Vol. 1, no. 2, Oktober 2018 DOI: <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i2.24360>

<sup>5</sup> Chicin Marchella Kolintama, Muhammad Nur Iman, Telaah Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019. *Journal of Arabic Education*

bahwa kebutuhan buku ajar dalam pembelajaran adalah untuk mewujudkan proses pembelajaran serta menghubungkan guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Kurikulum yang digunakan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013, diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran berbasis kompetensi dan sistem penilaian guna memperoleh perilaku, pemahaman, dan keterampilan setiap siswa. Di dalamnya terdapat pendekatan ilmiah yang menjadi ciri khas dari kurikulum tersebut. Hal ini bertujuan untuk mendorong siswa agar senantiasa melakukan observasi, mengumpulkan data, bertanya, uji coba, mendiskusikan hasil pengamatan mereka.<sup>6</sup>

Perlu diketahui bahwa terdapat empat aspek penilaian terhadap buku ajar bahasa Arab yang baik, yaitu aspek isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan. Atau setidaknya kualitas sebuah buku ajar dapat dibaca dari dua aspek, yaitu isi dan bahasa.<sup>7</sup> Selain daripada itu buku ajar juga wajib memenuhi nilai/norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya.<sup>8</sup>

Sementara itu, buku ajar bahasa Arab MI Kurikulum 2013 terbitan Kemenag RI pada tahun 2020 ini yang memiliki tujuan untuk membantu para guru dan peserta didik, namun masih ada beberapa kekeliruan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memilih buku tersebut untuk

---

<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/al> E-ISSN: 2829-095X Vol 1, No 1 (2022), pp. 74-86 DOI : 10.31000/al-muyassar.viii.5994

<sup>6</sup> Dehendar Ulil Albab, Analisis Buku Ajar Bahasa Arab MI Kelas IV Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag RI Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*, e-ISSN 2615-3890 doi: <https://dx.doi.org/10.18592/jams.v6i2.5217>

<sup>7</sup> S. Subandi, Pengembangan Kurikulum 2013 (Studi Analitis dan Substantif Kebijakan Kurikulum Nasional). *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 1(1), (2014): 18-36. <https://doi.org/10.24042/terampil.viii.1302>

<sup>8</sup> Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 pasal 2 ayat 2

penelitian ini berpedoman pada kurikulum 2013 yang menjadi rujukan analisis ini. Harapan peneliti dari analisis ini yaitu dapat mengetahui kekurangan dan ketidaksesuaian yang terdapat dalam buku ajar ini, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan untuk para penulis dan penerbit buku dalam menerbitkan buku ajar yang baik serta berkualitas.

Karena sejatinya, tujuan buku ajar bahasa Arab tersebut dipersiapkan oleh pemerintah untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 pada madrasah ibtidaiyah, yaitu sebagai berikut: 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*); 2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan alat komunikasi dalam pergaulan internasional; 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi bahasa yang cakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya.<sup>9</sup>

Buku ajar adalah “dokumen hidup” yang terus-menerus ditingkatkan, diperbarui, dan di-*upgrade* dalam menanggapi dinamika perubahan zaman. Karena itu, adanya analisis sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan ini. Dari awal kurikulum 2013 hingga saat ini, buku ajar terus mengalami beberapa revisi dari segi isi dan aspek lainnya. Hingga cetakan 2020 ini, buku tersebut perlu dianalisis lebih lanjut. Sepintas dalam buku edisi 2020 ini, mungkin cocok untuk diterapkan oleh para pendidik, namun peneliti menemukan beberapa kekurangan dan kesalahan padanya.

---

<sup>9</sup> KMA No 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab, 27.

## B. METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis isi materi yang terdapat dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas III yang diterbitkan pada tahun 2020 oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau sering disebut metode penelitian naturalistik, yaitu pendekatan yang memiliki sifat menyajikan data dalam keadaan alamiahnya atau apa adanya (*natural setting*) dan tanpa mengubahnya ke dalam bentuk simbol atau angka.<sup>10</sup> Penelitian kualitatif memiliki manfaat dalam penerapannya yang dapat memperbaiki efektivitas suatu cara dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai alat perubahan di lingkungan pendidikan karena berakar pada cara memandang perubahan atau diubah.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, menerapkan jenis studi kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan murni adalah meneliti bahan pustaka dan literatur tentang masalah penelitian. Serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan cara mengumpulkan data perpustakaan, membaca dan mengambil catatan, serta mengolah bahan penelitian.<sup>12</sup> Selain mengumpulkan, membaca, dan mencatat literatur, dalam penelitian ini juga sangat memperhatikan beberapa langkah-langkah dalam meneliti, memperhatikan metode dalam pengumpulan data, dan mengolah bahan pustaka untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data.<sup>13</sup> Pada penelitian dengan metode ini, pengolahan data atau pengutipan referensi dilakukan untuk disajikan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan untuk mendapatkan informasi yang utuh,

---

<sup>10</sup> Hadari Nawai dan Mimi Martini. Penelitian Terapan. 2005. 174

<sup>11</sup> Syamsuddin, Vismaia S. Damayanti. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. 2007. 144

<sup>12</sup> Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. 1999. 112

<sup>13</sup> Khatibah. *Penelitian Kepustakaan*. 2011. Vol. 05, No. 01. 39

dan diinterpretasi hingga menghasilkan pengetahuan untuk menarik kesimpulan.<sup>14</sup>

Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk menjelaskan validitas buku ini dalam standar kurikulum 2013 yang ditulis pada KMA nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab, dan juga untuk memastikan kualitas dan kelayakan penggunaan buku tersebut yang dilihat dari aspek penyajian, aspek isi, bahasa, dan kegrafikaan. Sehingga memungkinkan untuk dibaguskan, diperbarui, dan di-*upgrade* sesuai dengan pergantian zaman.

Teknik yang dipakai untuk penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah penelitian yang menyelidiki isi informasi yang tertulis atau tercetak di media massa secara rinci. Analisis konten secara luas didefinisikan sebagai cara untuk mencakup semua analisis mengenai isi teks, namun disisi lain analisis konten digunakan pula dalam menggambarkan pendekatan analisis konten tertentu.<sup>15</sup>

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data penelitian yang dipilih langsung dari sumber informasi asli yang dikumpulkan secara khusus oleh peneliti sebagai tanggapan terhadap penelitian.<sup>16</sup> Sumber data primer yang dipilih adalah buku ajar bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah kelas III kurikulum 2013 terbitan Kementerian Agama tahun 2020. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh data asli atau data primer.<sup>17</sup> Dalam penelitian

---

<sup>14</sup> Wahyudin Darmalaksana. *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*. 2020. 3

<sup>15</sup> A. M. Irfan Taufan Asfar. *Analisis Naratif, Analisis Konten, Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*. 2019. 2

<sup>16</sup> Nyoman Kutha Ratna. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. 2007. 252

<sup>17</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2016. 225

ini, sumber data sekundernya adalah undang-undang, artikel, jurnal, dan karya ilmiah yang membahas tentang sumber-sumber yang mendukung penelitian ini.

### C. HASIL PENELITIAN

Sesuai kurikulum 2013, sebagaimana yang tertulis pada Keputusan Menteri Agama 2019 tentang kurikulum bahasa arab yang merupakan peraturan kurikulum yang terbaru, bahwa ruang lingkup Bahasa Arab tingkat MI khususnya pada kelas III terdiri dari tema tema tentang pengenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, di rumah, di kebun, di madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, rumah, dan rekreasi.<sup>18</sup>

Buku ajar bahasa Arab tingkat Madrasah Ibtidaiyah Kelas III Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kemenag RI pada tahun 2020 tersebut terdapat 6 tema yang dibahas, yaitu meliputi: المواد الدراسية (bahan belajar), أسماء الحيوانات (nama-nama binatang), الأمراض (penyakit), الرياضة (olahraga), أصدقاء (teman-temanku), dan الحديقة (kebun).

Pada semester ganjil siswa diberi kompetisi dasar yaitu memahami fungsi sosial dan menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المواد الدراسية, أسماء

الأمراض, الحيوانات dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang nama-nama pelajaran.<sup>19</sup> Sedangkan dalam semester genap, siswa diberi kompetisi dasar yaitu memahami fungsi sosial dan menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari

---

<sup>18</sup> KMA No 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab, 26.

<sup>19</sup> Ibid., 156

teks sangat sederhana terkait tema: الرياضة, أصدقاء, الحديقة dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang nama-nama pelajaran.<sup>20</sup>

Menurut peraturan pendidikan nasional, isi bahan ajar merupakan pemaparan materi yang berisi tentang pembahasan yang sesuai dengan judul buku. Dijelaskan juga bahwa pemaparan materi harus dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan perilaku positif siswa. Kemudian isi bahan ajar dapat dilihat kelayakannya melalui empat aspek yaitu: aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian, dan aspek kegrafikaan.<sup>21</sup>

### 1. Aspek Materi

Materi merupakan hal yang paling utama dalam sebuah buku ajar, yang mana harus terjaga keabsahannya, keakuratannya, kemutakhiran datanya, dan juga konsepnya sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pemilihan sumber materi bahan ajar secara teoritis maupun empiris menggunakan materi yang valid, yang diharapkan mampu mengembangkan kemandirian, inovasi, dan dapat memotivasi diri sendiri. Selain itu, bahan ajar harus memuat materi yang mampu menumbuhkan sikap dan rasa menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, menerapkan kebhinnekaan, sifat gotong royong, dan menghargai perbedaan.<sup>22</sup>

### 2. Aspek Kebahasaan

Buku ajar dikatakan layak apabila didalamnya menggunakan bahasa yang akurat, sederhana, dan jelas dalam setiap ejaan, kata, kalimat, maupun paragrafnya, dan juga harus sesuai dengan tingkat

---

<sup>20</sup> Ibid., 158

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan

<sup>22</sup> Ibid.,

perkembangan usia pembacanya dengan menggunakan beberapa ilustrasi materi teks dan gambar yang dapat memperjelas isi materi. Selain itu, untuk memudahkan pembaca dalam memahami pesan positif yang disampaikan, maka penggunaan bahasa dalam bahan ajar yaitu menggunakan bahasa yang komunikatif dan informatif. Ciri-ciri bahasa yang komunikatif dan informatif yaitu edukatif, santun, beretika, dan estetik. Dalam penamaan judul buku dan judul bagian-bagian materi/konten buku juga harus sesuai, menarik, mampu meningkatkan minat baca, dan tidak memprovokasi.<sup>23</sup>

### 3. Aspek Penyajian

Hal yang dapat meningkatkan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu adalah bagaimana cara pemaparan atau penyajian sesuatu tersebut. Begitu pula dengan kelayakan sebuah bahan ajar, dalam penyajiannya harus runtut, terpadu, sederhana, mudah dipahami, dan interaktif sehingga keutuhan makna yang disampaikan dapat terjaga dengan baik. Selain itu, ilustrasi gambar yang digunakan harus menarik, santun, dan sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembacanya yang mampu memperjelas materi/konten bahan ajar. Ilustrasi yang dipilih untuk memperjelas materi buku ajar tidak boleh menggunakan ilustrasi yang mengandung unsur pornografi, paham ekstremisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya. Namun, disajikan dengan materi yang mampu meningkatkan rasa untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Yaitu materi yang berisi wawasan kontekstual, yang artinya relevan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat meningkatkan keinginan pembaca untuk bereksperimen dan menemukan hal positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemaparan materi yang

---

<sup>23</sup> Ibid.,

menarik, akan membuat pembaca senang dan tumbuh rasa ingin tahu secara mendalam.<sup>24</sup>

#### 4. Aspek Kegrafikan

Kelayakan sebuah buku ajar juga harus diperhatikan dari aspek kegrafikannya. Ukuran sebuah buku ajar yang layak menurut Permendikbud RI nomor 8 tahun 2016 yaitu buku ajar yang berukuran sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembacanya dan sesuai dengan materi/konten buku ajar tersebut. Begitu juga huruf dan ukuran huruf yang dipilih untuk buku ajar harus sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca supaya mudah dalam penggunaannya. Tampilan tata letak elemen pada sampul buku ajar harus sesuai dan memiliki kesatuan (*unity*) dengan materi didalamnya. Perlu diperhatikan juga pemilihan warna pada unsur tata letak dalam buku ajar, dengan memilih warna yang harmonis dan dapat menguraikan fungsi dari tata letak tersebut dan juga penggunaan ilustrasi yang dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan.<sup>25</sup>

## D. PEMBAHASAN

### 1. Aspek Isi atau materi

**Tabel 1. Analisis Aspek Isi atau Materi**

Bab I			
No.	Hal	Kekeliruan	Koreksi
1.	6	Penyajian gambar pada teks materi kurang jelas dan terlalu kecil	Seharusnya ukuran gambar disesuaikan lagi, dan jangan memakai gambar dari foto yang kurang jelas, sebaiknya menggunakan

<sup>24</sup> Ibid.,

<sup>25</sup> Ibid.,

			gambar yang lebih nyata sehingga siswa lebih nyaman
2.	6	Kesalahan penulisan hamzah	Seharusnya pada lafadz أنا menggunakan hamzah qot'in (أ)
3.	7	Penulisan harakat	Pada lafadz تبادل seharusnya dilengkapi harakat kasroh pada akhir hurufnya karena bertemu dengan ال
4.	8	Penyajian materi bentuk tanya jawab	Seharusnya penyajian materi bentuk tanya jawab tidak menggunakan +- sebagai pembeda tanya dan jawabnya, cukup menggunakan warna yang berbeda dari kalimat tanya dan jawab. Karena jika menggunakan +- bermakna kalimat positif dan kalimat negative
5.	8	Kurang lengkapnya penulisan teks bentuk tanya jawab	Pada contoh kalimat tanya jawab ما الدرس الان؟ seharusnya tidak dijawab dengan اللغة العربية saja,

			namun ditambahkan , الان درس اللغة العربية agar siswa terlatih dengan kalimat yang lengkap.
6.	11	Ketidaksesuaian teks hiwar dengan gambar	Seharusnya nama- nama mutakallim pada hiwar sesuai dengan ilustrasi pada gambar yaitu terdapat 1 ustadz dan 2 siswa, sehingga mendukung nalar imaji berfikir siswa dengan lebih baik.
7.	13	Kesalahan pengetikan	Kalimat درس seharusnya ditulis درس
8.	16	Peletakan gambar, ukuran gambar	Gambar pada soal kurang rapih, seharusnya gambar diletakan pada sisi kanan nomor soal sehingga mempermudah siswa dalam mentelaah soal. Selain itu ukuran gambar seharusnya diperbesar lagi sebagaimana ukuran yang sesuai, juga gambar masih

			sama pada halaman-halaman sebelumnya yaitu kurang jelas dan kurang nyata
9.	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	Penambahan spasi dan tidak tepatnya pada pengetikan tanda baca	Seharusnya pengetikan tanda baca seperti koma (,), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda kurung pada setelah kalimat tidak menggunakan penambahan spasi. Peneliti masih menemukan kesalahan tersebut pada halaman yang telah disebutkan.

Pada bab 1 ini kekeliruan ditemukan pada bagian penulisan teks materi, kekeliruan ini meliputi kesalahan tanda baca kesalahan harokat kurangnya kalimat yang lengkap, kesalahan penulisan Hamzah. Hal ini perlu diperbaiki karena menyangkut bagaimana informasi yang diberikan kepada siswa agar bisa sesuai dan mudah dipahami. Selain itu pada bab 1 ini juga terdapat kurang tepatnya peletakan gambar dan ukuran gambar sebagai ilustrasi teks, gambar diletakkan tidak rapi dan ukuran gambar kurang jelas.

Bab II			
No.	Hal	Kekeliruan	Koreksi
1.	23	Ketidak sesuaiannya gambar dengan teks	Seharusnya ilustrasi gambar sesuai teks materi, jika pada teks menyebutkan ماعز maka sebaiknya terdapat gambar

			kambing pada ilustrasi
2.	25, 26	Warna teks kurang kontras	Seharusnya teks berwarna hitam, karena jika background berwarna coklat lalu teks berwarna coklat maka kejelasan teks kurang kontras
3.	27	Kurang opsi jawaban	Pada soal nomor empat tidak terdapat dua opsi, melainkan hanya satu opsi. Seharusnya menyantumkan opsi berupa ماعز
4.	27	Kurang pemberian tanda pada opsi jawaban	Seharusnya jika terdapat soal seperti menghubungkan soal/gambar kepada opsi, maka harusnya ada pemberian tanda (misal: titik) pada setiap opsi jawaban
5.	23, 25, 26, 29, 30, 31, 32, 34	Kurang terjemahan pada kalimat perintah	Seharusnya pencantuman terjemah pada setiap kalimat perintah, dilakukan secara konsisten. Untuk mengurangi ketidakpahaman siswa terhadap perintah

6.	30	Tidak sesuai <i>clue</i> dengan contoh kalimat	Pada kalimat المثال: الماعز lalu dilanjutkan dengan contoh kalimat هل هذا أرنب؟.. seharusnya contoh kalimat selanjutnya menggunakan هل هذا ماعز؟
7.	30	Penggunaan kata yang sama	Pada contoh dan latihan seharusnya tidak menggunakan kata yang sama. Kata أرنب dan ماعز sudah disebutkan pada contoh, seharusnya tidak disebutkan lagi pada latihan. Sehingga siswa banyak menemukan eksperimen
8.	32	Harakat pada petunjuk	Seharusnya pada petunjuk menggunakan dhomir muannats dan mudzakkar yaitu hal 'indaka, hal indaki.
9.	36	Harakat pada kalimat petunjuk	Pada kalimat aw al-ibrat seharusnya menggunakan harakat kasrah. Karena harakat

			sukun bertemu dengan ال
10	39	Harakat	Pada kalimat <i>as-samakaturun</i> seharusnya tidak perlu menggunakan dhommah tanwin karena sudah menggunakan ال
11	24, 36, 39	Harakat pada kata فراشة	Seharusnya tidak menggunakan tasydid yaitu <sup>26</sup> فراشة
12	30, 31, 32, 33, 34, 35, 38, 39, 40	Penambahan spasi pada pengetikan tanda baca	Seharusnya pengetikan tanda baca seperti koma (,), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda kurung setelah kalimat tidak menggunakan penambahan spasi. Peneliti masih menemukan kesalahan tersebut pada halaman yang telah disebutkan.

Berdasarkan data pengoreksian peneliti di atas, ditemukan beberapa koreksi pada bab 2 yaitu antara lain penggunaan kata yang sama dan kesalahan harokat pada beberapa kalimat serta tidak sesuai dengan contoh kalimat. Kekelirannya juga terdapat pada kurangnya terjemahan pada kalimat perintah, karena pada tingkat kelas 3 sekolah dasar para siswa masih

<sup>26</sup> Ahmad Warson al-Munawwir. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. 1984

memerlukan terjemah atau perintah yang jelas. Selain itu juga masih terdapat kekeliruan yaitu kurangnya opsi jawaban dalam suatu soal.

Bab III			
No.	Hal	Kekeliruan	Koreksi
1.	45	Kurang tepatnya penyajian hiwar	Pada kalimat الام baris ke 8 yang terdapat pada hiwar seharusnya tidak perlu menuliskan ulang mutakallim, karena masih dalam satu pengucapan.
2.	47	Kurang penulisan tanda koma	Terdapat beberapa kalimat setelah ما اصابك yang tidak menggunakan tanda koma (,)
3.	48	Kurang penanda yang menghubungkan gambar dengan tulisan	Pada latihan seharusnya terdapat penanda untuk menghubungkan antara gambar dengan tulisan
4.	56	Kesalahan pengetikan harakat	Pada lafadz زكّام pada soal nomor 1 pilihan ج terdapat kesalahan penggunaan harakat. Seharusnya terbaca zukaamun bukan zuku'amun
5.	56	Peletakan gambar	Seharusnya gambar ilustrasi pada soal,

			diletakan pada sisi kanan nomor soal. Sehingga nyaman dilihat oleh siswa
6.	57	Kurang pengetikan harakat	Pada kalimat perintah <i>أو العبارة</i> .. seharusnya berharakat kasroh pada huruf <i>أو</i> karena bertemu dengan <i>ال</i>
7.	50	Kesalahan pengetikan spasi, tanda baca, dan harakat	Pada kalimat perintah terdapat kurang harakat kasroh setelah kalimat <i>amr</i> yang bertemu <i>ال</i> juga terdapat kelebihan spasi, serta belum disertai tanda baca berupa tanda seru (!)
8.	51	Kurang harakat	Pada kalimat <i>الله</i> belum disertai harakat <i>tasydid</i> dan <i>fatah</i>
9.	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62	Kesalahan pengetikan spasi	Peneliti masih menemukan penggunaan spasi sebelum tanda baca seperti tanda seru (!), tanda tanya (?) dan tanda kurung ( ). Seharusnya tidak menggunakan spasi sebelum tanda baca tersebut

Berdasarkan data kekeliruan yang diperoleh peneliti, pada bab 3 ini terdapat kekeliruan yang sama seperti bab-bab sebelumnya. Kekeliruan tersebut antara lain: kurangnya pengetikan harokat dan kesalahan atau kurangnya tanda baca. Sebagai buku belajar bahasa Arab siswa kelas 3, seharusnya penyajian harakat tersajikan secara lengkap, karena apabila saat dipelajari tanpa pendampingan guru menjadi mudah dipahami.

Bab IV			
No.	Halaman	Kekeliruan	Koreksi
1.	67	Ketidak sesuaiannya gambar dengan teks	Seharusnya ilustrasi gambar sesuai teks materi, jika pada teks menyebutkan سباحة maka sebaiknya terdapat gambar berenang juga pada ilustrasi
2.	68, 69	Pemilihan gambar ilustrasi	Dalam pemilihan gambar terlihat tidak rapih, seharusnya gambar ilustrasi yang lebih nyata. Jika gambar berupa foto, maka yang lain jangan menggunakan kartun, begitu juga sebaliknya
3.	68, 70, 72	Kurang terjemahan pada kata perintah	Seharusnya diberi terjemah untuk kata perintah seperti halaman yang lainnya

4.	72	Kesalahan harakat	Pada kalimat كوة الريشة seharusnya berharakat <i>kasroh</i> pada الريشة karena ia menjadi <i>mudhof</i>
5.	78	Peletakan gambar	Seharusnya gambar diletakan di sisi kanan nomor soal, agar terlihat rapih.
6.	69	Tulisan kurang kontras	Seharusnya tidak menggunakan warna biru, karena background berwarna putih. Sehingga tulisan menjadi kurang kontras, dan tidak nyaman dibaca
7.	67, 69, 73, 74, 75, 77, 79	Penambahan spasi	Peneliti masih menemukan penggunaan spasi sebelum tanda baca seperti tanda seru (!), tanda tanya (?) dan tanda titik (.). Sesuai kaidah seharusnya tidak menggunakan spasi sebelum tanda baca tersebut

Peneliti mendapati kekeliruan pada bab 4 ini berupa kurangnya terjemah pada kalimat perintah, terdapat kesalahan harokat, dan

kurang tepatnya spasi sebelum tanda baca. Kekeluran ini juga terdapat pada bab sebelumnya, namun pada bab ini terdapat kesalahan harokat bukan kurang harokat.

Bab V			
No.	Hal	Kekeliruan	Koreksi
1.	85	Ukuran dan pemilihan gambar	Ukuran gambar kurang besar, juga kualitas gambar buruk. Seharusnya menggunakan ilustrasi gambar yang baik.
2.	86	Kesesuaian gambar	Dalam pemilihan gambar terlihat tidak rapih, gambar pada kata زكي dan زكية kurang sesuai dengan makna. Misal, bisa diganti dengan ilustrasi gambar anak yang sedang mengikuti lomba olimpiade, atau ilustrasi anak mendapat rangking satu
3.	87	Warna tulisan kurang kontras	Seharusnya tulisan tidak menggunakan warna biru muda melainkan warna yang gelap, karena jika warna tulisan biru muda menjadi kurang kontras

			sehingga kurang nyaman dibaca.
4.	89	Kurang harakat	Ada kalimat اسمه seharusnya dilengkapi harakat kasroh pada huruf ا (alif)
5.	89	Kesesuaian gambar	Pada contoh teks bergambar terdapat ketidaksesuaian, kalimat اسمه احمد menggunakan ilustrasi gambar anak berpeci hijau, namun pada contoh kalimat yang dibawah ilustrasi gambar tersebut bernama حام
6.	92	Penyajian contoh materi tanya jawab	Seharusnya penyajian materi bentuk tanya jawab tidak menggunakan +- sebagai pembeda tanya dan jawabnya, cukup menggunakan warna yang berbeda dari kalimat tanya dan jawab. Karena jika menggunakan +-

			bermakna kalimat positif dan kalimat negatif
7.	92	Melembihkan kalimat	Terdapat melebihi kalimat درس pada contoh kalimat tanya jawab yang ke-5, sebaiknya dibuang saja untuk kata yang tidak perlu
8.	93	Kurang harakat	Pada kalimat الله belum berharakat
9.	94	Ketidaksesuaian perintah	Kalimat perintah menyebutkan "Ucapkan kalimat berikut sesuai gambar secara bersama-sama!" namun tidak ada gambar yang tersedia, hanya kalimat saja.
10.	98, 99	Warna tulisan merah	Seharusnya tulisan kalimat perintah tidak menggunakan warna merah karena kurang nyaman di penglihatan <sup>27</sup>

<sup>27</sup>Syeikh az-Zarnujy. *Syarah Ta'lim al-Muta'alim*. 2007 (Jakarta: Dar al-Kutub al-Islamiyah). 39

11.	84, 86, 87, 92, 94	Kurang terjemah	Pada kalimat perintah kurang terjemah, seharusnya terdapat terjemah dari kalimat perintah tersebut agar tidak terjadi salah paham pada siswa
12.	85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 96, 97, 98, 99	Penambahan spasi	Peneliti masih menemukan penggunaan spasi sebelum tanda baca seperti tanda seru (!), dan tanda tanya (?). Sesuai kaidah seharusnya tidak menggunakan spasi sebelum tanda baca tersebut

Berdasarkan data koreksi yang diperoleh peneliti pada bab 5 ini ditemukan beberapa kekeliruan antara lain: kurang lengkapnya harokat, ketidak sesuaian perintah, terdapat melebihi kalimat kekeliruan dalam spasi dan tanda baca. Kekeliruan yang paling disoroti peneliti pada bab ini ialah ketidak sesuaian perintah, hal ini perlu adanya perbaikan agar materi dapat dipelajari dengan mudah dan tidak membingungkan.

Bab VI			
No.	Hal	Kekeliruan	Koreksi
1.	102, 105, 107, 109, 110, 111, 112, 113,	Penambahan spasi	Peneliti masih menemukan penggunaan spasi sebelum tanda baca seperti tanda seru

	114, 115, 116		(!), dan tanda tanya (?). Sesuai kaidah seharusnya tidak menggunakan spasi sebelum tanda baca tersebut
2.	111	Kurang tanda baca	Seharusnya terdapat tanda baca berupa tanda seru (!)
3.	107	Warna teks kurang kontras	Seharusnya tidak menggunakan warna coklat karena background berwarna coklat juga
4.	111	Ketidaksesuaian gambar dengan teks	Seharusnya gambar lebih sesuai. Jika pada menyebutkan <i>المدرسة في</i> gambar ilustrasi juga menggambarkan lingkungan sekolah
5.	111	Kurang harakat	Pada kalimat <i>اذكر</i> seharusnya terdapat harakat <i>dhommah</i> agar memperjelas siswa tingkat MI
6.	115	Peletakan gambar dan ukuran gambar	Seharusnya gambar diletakkan disisi kanan nomor soal dan ukuran gambar diperbesar lagi
7.	116	Warna teks	Seharusnya lebih mengurangi teks berwarna merah, karena kurang nyaman dipenglihatan siswa

Berdasarkan temuan peneliti di atas, terdapat kekeliruan terdapat kekeliruan seperti penambahan spasi yang kurang tepat, kurangnya tanda baca, kurangnya harakat pada teks bacaan, dan tidak sesuai dengan materi. Kekeliruan ini juga terdapat pada bab-bab sebelumnya.

## 2. Aspek Kebahasaan

No.	Hal	Kekeliruan	Koreksi
1.	iii	Kurangnya tanda koma (,) dan pronoumina pada kalimat: puji syukur hanya milik Allah SWT yang telah menganugerahkan hidayah, taufik dan inayah sehingga proses penulisan buku teks pelajaran PAI dan bahasa Arab pada madrasah ini dapat diselesaikan.	Puji syukur hanya milik Allah SWT yang telah menganugerahkan hidayah, taufik, dan inayah-Nya sehingga proses penulisan buku teks pelajaran PAI dan bahasa Arab pada madrasah ini dapat diselesaikan.
2.	iii	Kurangnya tanda koma (,) dan kelebihan spasi setelah garis miring (/) pada kalimat: Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs dan MA/ MAK semua peminatan.	Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, dan MA/MAK semua peminatan.
3.	iii	Kurangnya tanda koma (,) pada kalimat: Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan	Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku

		diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.	Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.
4.	iii	Kesalahan spasi pada penggunaan tanda hubung (-) pada kalimat: Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik.	Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik.
5.	iii	Kurang tanda koma (,) dan kesalahan spasi pada penggunaan tanda hubung (-) pada kalimat: Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berfikir, bersikap dan	Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berfikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu

		bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosialmasyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.	ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.
6.	iii	Kurangnya tanda koma (,) pada kalimat: Semoga Allah SWT memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi Agama, Nusa dan Bangsa. Amin Ya Rabbal Alamin.	Semoga Allah SWT memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi Agama, Nusa, dan Bangsa. Amin Ya Rabbal Alamin.

### 3. Aspek Penyajian

Pada aspek penyajian materi peneliti menemukan kekurangan pada bagian peta penyajian kegiatan pelajaran. Penyajian peta kegiatan pelajaran di setiap bab terlalu monoton dan kurang menggambarkan secara lengkap bagaimana rangkaian kegiatan belajar dalam satu bab tersebut. Begitu juga tabel peta kegiatan belajar yang terlihat sangat sederhana dan kurang menarik.

### Peta Kegiatan belajar

☆ 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ تَقْدِيمُ النَّصِّ</li> <li>❖ الْمَفْرَدَاتُ وَالْمُفْرَدَاتُ</li> <li>❖ فَهْمُ التَّرَاكِبِ</li> </ul>	Penyajian teks Pengenalan mufradat Pemahaman terhadap susunan kalimat
☆ 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ فَهْمُ النَّصِّ</li> <li>❖ تَدْرِيبُ النَّصِّ</li> </ul>	Memahami teks Latihan terbimbing
☆ 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ إِنتَاجُ النَّصِّ جَمَاعِيًّا</li> </ul>	Produksi teks (secara kelompok)
☆ 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ إِنتَاجُ النَّصِّ فَرْدِيًّا</li> </ul>	Produksi teks (secara mandiri)

**Gambar 1. Peta Kegiatan Buku Ajar Bahasa Arab MI Kelas III**

Seharusnya peta kegiatan dapat menggambarkan rangkaian kegiatan belajar pada bab yang dituju. Sebagai perbaikan, peneliti mencoba untuk memberi contoh pada bab 1: *المواد الدراسية*. Dalam peta kegiatan belajar bab 1 aktivitas pertama hanya menuliskan “Penyajian teks, Pengenalan mufradat, dan Pemahaman terhadap susunan kalimat”. Seharusnya untuk lebih menggambarkan kegiatan belajar pada bab 1, penulisannya sebagai berikut: “Penyajian teks tentang materi *المواد الدراسية*, Pengenalan mufradat terkait tema *المواد الدراسية*, Pemahaman terhadap susunan kalimat dengan bentuk tanya jawab terkait tema *المواد الدراسية*”.

Kemudian terkait bentuk tabel penyajian peta kegiatan belajar yang masih monoton, sebaiknya menggunakan penyajian dalam bentuk bagan bukan bentuk tabel, agar tersusun, memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi dan mudah untuk dipahami.

#### 4. Aspek Kegrafikan

No.	Kesalahan	Saran
1.	Penyajian ilustrasi gambar secara menyeluruh masih berkualitas buruk	Seharusnya sebagai penerbit, Direktorat KSKK Madrasah Kemenag RI mampu memproduksi ilustrasi gambar sendiri yang orisinal dan tidak mengambil dari sumber yang kurang <i>credible</i> . Sehingga penyajian ilustrasi gambarnya seirama dan mampu memperjelas pesan yang akan disampaikan kepada siswa.
2.	Pemilihan warna pada teks perintah di halaman 98, 99, 116	Peneliti menyarankan untuk lebih tepat dalam memilih warna teks, yaitu dengan mengurangi penggunaan warna merah pada teks, karena kurang nyaman dalam penglihatan.

Pada aspek isi, berdasarkan analisis peneliti, dalam nilai norma dan kebangsaan secara keseluruhan isi dari buku bahasa Arab siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah ini, terhindar dari unsur ketidakpatutan, dan penyimpangan seperti: unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, atau nilai penyimpangan lainnya.

Dalam bagian isi dan materi ini, sekilas terlihat sudah sempurna, namun peneliti masih banyak menemukan kekurangan, kesalahan, dan ketidaksesuaian. Seperti kurangnya gambar ilustrasi pada soal latihan, kekurangan dan kesalahan dalam pengharakatan, hingga

ketidaksesuaian ilustrasi gambar terhadap teks materi atau teks hiwar. Kemudian kesalahan dalam penggunaan tanda baca seperti koma (,), titik (.), tanda tanya (?), tanda seru (!), garis miring (/), dan tanda kurung. Kesalahan tersebut antara lain berupa penambahan spasi sebelum tanda baca, penggunaan tanda seru (!) yang berlebihan, dan kurangnya tanda baca pada kalimat perintah atau kalimat tanya. Peneliti juga masih menemukan kekurangan dalam penyajian contoh teks tanya jawab, yaitu kurang tepatnya penggunaan tanda (+-) pada contoh kalimat tanya dan jawab, yang sebenarnya tanda tersebut dipergunakan untuk contoh kalimat positif dan negatif. Kemudian pada penyajian gambar dan peletakan gambar masih terlihat kurang rapi, terlihat pada gambar yang digunakan dalam teks materi dan *tadribat*. Terlihat juga kekurangan terjemah pada beberapa kalimat perintah. Selain itu dalam materi terdapat juga kekurangan dan kesalahan dalam penulisan harakat.

Pada aspek kebahasaan, peneliti masih menemukan kekurangan pada penggunaan pronomina dan kesalahan, pada penggunaan tanda baca seperti kurangnya koma (,), spasi, dan tanda hubung (-). Kemudian dilihat dari aspek penyajian terlihat kurang lengkap pada penyajian peta kegiatan belajar dalam setiap bab, sehingga kurang menggambarkan rangkaian kegiatan belajar dalam satu bab tersebut.

Kemudian dalam aspek kegrafikaan, pada buku ajar tersebut peneliti menyoroti dalam penyajian ilustrasi gambar yang masih berkualitas buruk sehingga kurang mampu memperjelas pesan yang disampaikan kepada siswa. Selain itu terdapat juga kurang tepatnya pemilihan warna teks sehingga kurang nyaman saat dibaca.

## E. SIMPULAN

Setelah dilakukannya analisis terhadap buku ajar tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa masih ada beberapa kesalahan,

kekurangan, dan ketidaksesuaian pada buku ajar tersebut yang dilihat berdasarkan aspek isi, kebahasaan, penyajian materi, dan kegrafikaan. Terutama pada isi dan kegrafikaan berupa penulisan harakat, penyajian gambar, dan pemilihan warna teks. Namun pada aspek penyajiannya sudah terbilang sesuai dengan KMA nomor 183 tahun 2019, walaupun pada peta kegiatan belajar di setiap bab kurang lengkap. Peneliti menyarankan, sebaiknya buku ajar tersebut perlu adanya perbaikan kembali sehingga lebih layak digunakan oleh pelaksana pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Munawwir. (2007). *Kamus Al-Munawwir Indonesia dan Arab*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Albab, Dehendar Ulil. (2018). *Analisis Buku Ajar Bahasa Arab MI Kelas IV Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag RI Tahun 2020*. Al Maqayis: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban.
- Asfar, A. M. Irfan Taufan. (2019). *Analisis Naratif, Analisis Konten, Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*. Bone: Universitas Muhammadiyah.
- Azhari, Afifa Wijdan. (2018). *Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Toha Putra*. Al Suniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab, Vol. 1, No. 2, Oktober 2018.
- Darmalaksana, Wahyudin. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
- Direktorat KSKK Madrasah. (2019). *Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada*

- Madrasah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta, 463 hal.
- Faoziyah, Laila & Izzah, Nailul. (2021). *Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Aliyah Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013*. Mantiq Taysr: Jurnal of Arabic Language, Vol. 1, No. 2, Juli 2021.
- Fathurrahman, Pupuh, dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009).
- Gasong, Dina. *Belajar dan pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hadi, Nurul. (2018). *Analisis Content Buku Ajar Bahasa Arab (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013) Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia 2014*. Ijaz Arabi: Vol. 1, No. 1, April 2018.
- Khatibah. (2011). *Penelitian Kepustakaan*. Jurnal Iqra'
- Martatik. (2018). *Analisis Buku Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Kelas I*. Andragogi Jurnal Diklat Teknis: Vol. VI, No. 1, Januari-Juni 2018.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Dalam Satuan Pendidikan*. Jakarta: Mendikbud.
- Nawawi, Hadari & Martini, Mimi. (2005). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nazir, Moh. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prastowo, Andi. *Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Kencana, 2018.

- Ratna, Nyoman Kutha. (2007). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyad, Muh. Sabilar. (2018). *Analisis Buku Ajar Siswa Kelas VIII MTs/SMP Islam dalam Prespektif Gender*. Jalie: Journal of Applied Linguistik and Islamic Education. Vol. 02, No. 02, Septemver 2018.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Syamsuddin & Damayanti, Vismaia S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

